

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman *avocado* atau alpukat merupakan sebuah tanaman yang dapat hidup di daerah dengan iklim tropis dan subtropis, sehingga umum ditemukan pada beberapa negara di Asia seperti Indonesia (Widarta dan Arnata, 2017). Hampir setiap bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan untuk kesehatan, salah satu bagian yang umum untuk digunakan adalah pada buahnya. Namun, bagian pada tanaman alpukat yang paling bermanfaat terdapat pada daunnya, dikarenakan oleh senyawa yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kesehatan (Rahman *et al.*, 2018).

Daun alpukat mengandung banyak senyawa bioaktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, dan steroid yang didapatkan melalui ekstraksi terhadap daun alpukat (Fatmawaty *et al.*, 2019). Senyawa flavonoid yang terkandung di dalam daun alpukat memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai donor elektron, mampu bereaksi dengan radikal bebas sehingga dapat diubah menjadi senyawa yang stabil, serta mengakhiri reaksi rantai radikal (Kemit *et al.*, 2019). Komponen bioaktif yang terkandung di dalam daun alpukat menimbulkan potensi bagi daun alpukat untuk dimanfaatkan sebagai antioksidan alami (Fatmawaty *et al.*, 2019).

Antioksidan merupakan sebuah komponen yang dapat menghambat terjadinya oksidasi dari suatu molekul. Sistem pertahanan antioksidan pada tubuh tidak tersedia dalam jumlah yang banyak, sehingga tubuh membutuhkan asupan

antioksidan yang cukup ketika terjadi paparan radikal yang berlebihan. Antioksidan alami merupakan alternatif yang baik sebagai pengganti antioksidan sintetis, dikarenakan oleh antioksidan sintetis yang memiliki efek toksik dan dapat menyebabkan karsinogenesis (Anggorowati *et al.*, 2016).

Aktivitas antioksidan yang terkandung di dalam daun alpukat memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai minuman fungsional. Salah satu metode yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan daun alpukat adalah dengan cara meminum air hasil rebusan dari daun alpukat atau mengolahnya menjadi minuman seperti teh herbal (Widarta *et al.*, 2018).

Kandungan bioaktif daun alpukat bisa didapatkan dengan cara ekstraksi. Salah satu metode ekstraksi yang dapat dilakukan adalah dengan metode maserasi. Ekstrak yang didapatkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu waktu ekstraksi dan jenis pelarut. Penggunaan jenis pelarut dan lama maserasi dapat memengaruhi aktivitas antioksidan yang dihasilkan, sehingga perlu diperhatikan pada saat proses ekstraksi daun alpukat (Widarta dan Arnata, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Daun alpukat mengandung banyak senyawa bioaktif yang dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Kandungan flavonoid yang banyak terkandung meningkatkan potensi untuk daun alpukat agar dapat digunakan sebagai antioksidan alami. Pemanfaatan kandungan daun alpukat sudah cukup umum yaitu dengan menjadi minuman fungsional seperti teh herbal. Namun, kandungan dari daun alpukat belum sepenuhnya diketahui sehingga perlu diketahui lebih

lanjut komponen bioaktif serta aktivitas dari bioaktif tersebut sehingga fungsinya sebagai bahan pangan dapat diketahui lebih jelas.

Komponen bioaktif dapat diketahui dengan dilakukannya ekstraksi terhadap daun alpukat. Pada proses ekstraksi, terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi aktivitas antioksidan yang terkandung pada daun alpukat, antara lain adalah jenis pelarut dan lama maserasi. Maka dari itu, perlu diketahui lebih lanjut jenis pelarut dan lama maserasi terbaik yang dapat menghasilkan daun alpukat dengan aktivitas antioksidan terbaik.

1.3 Tujuan

Tujuan pada kajian pustaka ini terbagi menjadi dua yaitu Tujuan Umum dan Tujuan Khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kajian pustaka ini adalah untuk mengetahui kandungan bioaktif pada daun alpukat dan pemanfaatan daun alpukat sebagai teh herbal

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kandungan bioaktif dan aktivitas komponen bioaktif pada daun alpukat.
2. Mengetahui peluang daun alpukat sebagai sumber antioksidan.
3. Mengetahui jenis pelarut dan lama maserasi terbaik terhadap aktivitas antioksidan daun alpukat
4. Mengetahui penerapan teh herbal daun alpukat terhadap aktivitas antioksidan.